

---

# Potensi Dan Pengembangan Objek Wisata Kampung Nelayan

---

Studi potensi dan model pengembangan objek wisata alam di wilayah pembangunan III, Kabupaten Tingkat III [i.e. II] Manokwari  
KEARIFAN LOKAL & POTENSI PENGEMBANGAN WISATA GEOPARK TAMBORA WARDS 2019

Prasejarah Sumatera Bagian Utara  
Desa Wisata Temajuk : Pesona Di Ujung Negeri  
Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah Menuju Festival Sail Daerah

OPTIMALISASI PERAN CENDEKIAWAN DALAM MENINGKATKAN POTENSI LOKAL DAN DAYA SAING GLOBAL GUNA MENGHADAP

Cintaka Pariwisata

Pengembangan Pariwisata Olahraga : Identifikasi dan Strategi Pengembangannya (tinjauan kasus pada Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah)

Pengembangan pariwisata berbasis ekonomi digital di daerah tertinggal

laporan penelitian tahap I  
Sumatera Selatan-PJPT II.

Proceedings of the International Conference on  
Contemporary Sociology and Educational  
Transformation (ICCSET 2020), Malang,  
Indonesia, 23 September 2020

Patanjala

Skema Inovatif Model Pengembangan Kampung  
Tematik

Development, Social Change and Environmental  
Sustainability

jurnal penelitian sejarah dan budaya

MODEL PENGEMBANGAN KAMPUNG TAHU

MENJADI KAWASAN WISATA EDUKASI

Pemasaran Pariwisata

Sekumpulan Gagasan untuk Pariwisata Indonesia

Daya Tarik Wisata Jogging Track

Perencanaan dan Pengembangan Destinasi

Pariwisata

Proceedings of the 2nd Warmadewa Research  
and Development Seminar (WARDS), 27 June  
2019, Denpasar-Bali, Indonesia

BANGUN PARIWISATA

POTENSI PARIWISATA OLAHRAGA BERSELANCAR

"OMBAK BONO"

Strategi Bisnis Pariwisata

Model pengembangan ekowisata di KHDTK Aek  
Nauli danau Toba

POTENSI WISATA ALAM DALAM KAWASAN HUTAN,  
PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN

Membangun Pariwisata dari Bawah

Studi pemanfaatan potensi lingkungan pantai

Glagah untuk pengembangan wisata alam

Proceedings of the 1st International Conference

on Education, Humanities, Health and Agriculture,  
ICEHHA 2021, 3-4 June 2021, Ruteng, Flores,  
Indonesia

Book Chapters

Manajemen Pemasaran Pariwisata-

Pengembangan Potensi Produk Wisata Perdesaan

INDIKATOR PERENCANAAN PENGEMBANGAN

PARIWISATA BERKELANJUTAN

Studi Kasus di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan

PEMASARAN PARIWISATA

Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah

*Potensi Dan  
Pengembangan  
Objek Wisata  
Kampung  
Nelayan*      *Downloaded  
from  
[blog.gmercyyu.edu](http://blog.gmercyyu.edu)  
by guest*

---

**BRAYDON GARNER**

---

**Studi potensi dan  
model  
pengembangan  
objek wisata alam di  
wilayah  
pembangunan III,  
Kabupaten Tingkat  
III [i.e. II] Manokwari**  
UGM PRESS

Tujuan disusunnya  
buku ini adalah untuk  
memberikan nuansa  
baru ilmu  
pengetahuan,  
membantu para

pembaca dari berbagai  
kalangan, akademisi  
maupun praktisi  
pendidikan dapat  
memahami seluk beluk  
Pariwisata yang  
dipengaruhi oleh  
peluang bisnis dan  
kewirausahaan,  
peluang pasar, perilaku  
konsumen,  
manajemen, strategi  
keunggulan bersaing  
dan faktor faktor  
lainnya. Buku ini berisi  
materi yang dapat  
digunakan baik oleh  
tenaga pengajar  
maupun mahasiswa,  
serta para pembaca

umumnya untuk menambah wawasan berpikir dan ilmu yang berkenaan dengan Strategi Bisnis Pariwisata. Buku ini terdiri dari 11 Bab yang menguraikan tentang: Bab 1 Paradigma Pembangunan Pariwisata Bab 2 Pariwisata Kreatif Bab 3 Pariwisata Berkelanjutan Bab 4 Peluang Bisnis Pariwisata Bab 5 Peluang Pasar Pariwisata Bab 6 Wirausaha Di Bidang Pariwisata Bab 7 Wisata Halal Bab 8 Perilaku Konsumen Pariwisata (Consumer Behavior) Bab 9 Manajemen Event Bab 10 Bisnis MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) Bab 11 Strategi Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Sektor

Pariwisata  
*KEARIFAN LOKAL & POTENSI PENGEMBANGAN WISATA GEOPARK TAMBORA* Penerbit INTI MEDIATAMA  
 Sragen merupakan salah satu kabupaten di Jawa tengah yang memiliki beberapa keuntungan karena potensi alam yang sangat bagus. Pariwisata baik alam maupun buatan saat ini mulai dikembangkan dengan baik di wilayah kabupaten Sragen. Namun, ada satu potensi besar yang terlewat dalam peta wisata tersebut, yaitu kawasan Waduk Kedung Ombo (WKO). Buku ini menawarkan apa-apa saja yang belum dipikirkan dan diperhatikan oleh pemangku kepentingan di WKO

berdasarkan pembangunan dan pengembangan pariwisata berbasis ekologi dan edukasi. Pembangunan pariwisata harus memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup karena menyangkut kebutuhan generasi yang akan datang. Mewariskan alam dan lingkungan hidup yang lestari kepada anak cucu dan generasi yang akan datang adalah kewajiban kita sebagai bangsa yang beradab.

*WARDS 2019* Yayasan Pustaka Obor Indonesia SIPNOSIS Saat ini pariwisata menjadi industri global yang melibatkan wisatawan melakukan perjalanan internasional maupun nasional. Pariwisata telah mengalami diversifikasi

berkelanjutan di bidang ekonomi yang mengalami pertumbuhan tercepat di dunia, sehingga setiap negara berlomba untuk bersaing mendapatkan jumlah wisatawan sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi negara atau suatu daerah melalui aktivitas pariwisata. Atas dasar alasan ini penulis merasa penting untuk menerbitkan buku dengan judul *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, karena buku ini membahas tuntas tentang: 1. Fungsi utama perencanaan dalam Ilmu Manajemen menitik beratkan pada 4 fungsi utama, salah satu fungsi utama manajemen adalah perencanaan yang

merupakan salah satu syarat mutlak untuk pengembangan destinasi pariwisata yang competitiveness atau berdayasaing, sehingga stakeholder (Individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap keputusan pariwisata) diharapkan kompeten membuat perencanaan pariwisata jauh ke depan dengan menggambarkan implementasi strategi tertentu untuk mendapatkan jumlah kunjungan dan pergerakan wisatawan sesuai target. 2. Pandangan Christaller (how tourist areas develop over time) tentang pengelolaan destinasi pariwisata dari waktu ke waktu :

- a. Pertumbuhan Destinasi pariwisata
- b. Kunjungan jenis

wisatawan pada waktu yang berbeda; c. Perubahan pengalaman pariwisata (produk pariwisata); d. Perubahan dampak pada destinasi pariwisata; e. Keterlibatan penduduk setempat di destinasi pariwisata; f. Siklus baru menciptakan sebuah rintisan pariwisata baru 3. Konsep Doxey Irritation Index yaitu konsep yang mempelajari perselisihan hubungan antara wisatawan dan penduduk lokal akibat peningkatan jumlah kedatangan wisatawan dan pandangan Butler yang didasarkan pada konsep bisnis/pemasaran Destination life cycle atau daur hidup sebuah destinasi pariwisata yaitu sebuah teori di mana

penjualan produk wisata secara perlahan-lahan baru tumbuh, kemudian mengalami perkembangan yang cepat, dan stabilitas kunjungan wisatawan, selanjutnya mengalami kejenuhan atau penurunan. 4. Strategi pelaksanaan Destination Management Organizations (DMO) yang didasarkan pada pendekatan manajemen yang berorientasi pada pemangku kepentingan tujuan bersama, mengingat sebuah destinasi pariwisata ditandai pola manajemen top-down dengan kebijakan langsung, kontrol administratif yang kuat dan garis-garis wewenang yang jelas dalam konteks intra-organisasi.

Strategi mengikuti trend atau kecenderungan minat dan harapan pasar pariwisata terhadap tema utama 17 jenis destinasi yang saat ini sedang diminati wisatawan. 5. Empat hal penting (4A) sebagai komponen-komponen utama dalam perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata antara lain: a. Daya Tarik Wisata (Atractions) yang mencakup: daya tarik yang bias berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/ artificial, seperti event atau yang sering disebut sebagai minat khusus (special interest). b. Aksesibilitas (Accessibility), yang mencakup dukungan sistem transportasi yang meliputi: rute

atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan dan moda transportasi yang lain. c. Amenitas (Amenities), yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang meliputi: akomodasi, rumah makan (food and baverage), retail, toko cinderamata, fasilitas penukaran uang, biro perjalanan, pusat informasi wisata, dan fasilitas kenyamanan lainnya. d. Fasilitas Pendukung (Ancillary Services) yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan, seperti bank, telekomunikasi, pos, rumah sakit, dan sebagainya. 6. Studi analisis hasil penelitian tentang pengembangan resor, desa wisata dan wisata

minat khusus

**Prasejarah Sumatera Bagian Utara** Anugrah Utama Raharja

Sebagaimana diketahui kawasan Gunung Tambora berada di Pulau Sumbawa dan secara administratif terletak di Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Total luas Taman Nasional Gunung Tambora seluruhnya adalah 71.644 Ha yang terdiri dari cagar alam seluas 23.840 Ha, suaka margasatwa seluas 21.674 Ha dan taman buru seluas 26.130 Ha. Gunung Tambora menyimpan sejarah kedahsyatan letusan pada April 1815 dan berdampak ke seluruh penjuru dunia, di mana abu vulkaniknya menyebar hingga menggelap-gulitakan



dunia, hingga setahun kemudian dunia mengalami tahun tanpa musim panas. Dengan berbagai potensi yang dikandung gunung api ini, kawasan ini telah diwujudkan dengan konsep geopark. Buktinya, Kawasan Gunung Tambora yang sebelumnya berstatus cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru ditetapkan sebagai Taman Nasional melalui SK.111/MenLHK-II/2015 tanggal 7 April 2015. Dalam acara peresmian, Presiden Jokowi agar keberadaan Taman Nasional baru itu dirawat dan dijaga jangan sampai ada yang rusak. "Saya ingin titip peringatan dua abad meletusnya Gunung Tambora, Tambora Menyapa

Dunia ini agar setiap tahun dijadikan momentum untuk promosi pariwisata di Dompus, Bima, maupun di Nusa Tenggara Barat. Semua biar tahu di mana Dompus, di mana Bima, di mana Nusa Tenggara Barat, dan di mana itu Indonesia," kata Presiden Jokowi pada sambutan saat peresmian. Dalam buku ini, penulis telah berusaha memberikan berbagai informasi yang terkait dengan kegunungapian Tambora dan berbagai potensinya, termasuk hasil penelitian terkini tentang kearifian lokal masyarakat disekitar Kawasan Taman Nasional Gunung Tambora.  
Desa Wisata Temajuk :  
Pesona Di Ujung Negeri  
Badan Penelitian Dan Pengembangan

Provinsi Jawa Timur  
 Book Chapter,  
 kumpulan tulisan-  
 tulisan tentang  
 komunikasi pemasaran  
 pariwisata hasil karya  
 para mahasiswa yang  
 memprogram mata  
 kuliah Komunikasi  
 Pemasaran maupun  
 Integrated Marketing  
 Communication. Mata  
 kuliah yang diampu  
 baik di jenjang S1  
 maupun di jenjang S2  
 oleh para Editor  
*Implementasi  
 Kebijakan Promosi  
 Pariwisata dalam  
 Pengembangan Potensi  
 Wisata Daerah Amerta  
 Media*  
 Masyarakat Bali yang  
 turut terdampak oleh  
 penyebaran wabah  
 Covid 19 pun harus  
 mengadaptasi situasi  
 dan kondisi kurang  
 menyenangkan ini.  
 Aktivitas sosial,  
 budaya, dan keaga-  
 maan yang mewarnai

fenomena keseharian  
 masyarakat Bali  
 menghilang dari ruang-  
 ruang publik.  
 Beraktivitas secara  
 online menjadi pola  
 sosiokultural baru  
 masyarakat, baik  
 dalam kegiatan  
 pendidikan,  
 pemerintahan,  
 perekonomian,  
 maupun in-teraksi  
 sosial lainnya.  
 Pelaksanaan yadnya  
 dari tingkatan keluar-  
 ga, paibon, banjar,  
 desa adat, hingga  
 kahyangan jagat juga  
 dilaksanakan dengan  
 tingkatan sesederhana  
 mungkin sehingga  
 tidak melibatkan umat  
 dalam jumlah besar.  
 Sebaliknya, fungsi dan  
 peran desa adat yang  
 semula cenderung  
 hanya berkaitan  
 dengan aktivitas so-sial  
 budaya dan  
 keagamaan kini juga  
 mengambil peran

penting dalam upaya penanggulangan wabah ini. Perubahan sosiokultural masyarakat Bali sebagai konsekuensi dari penerapan kebijakan penanggulangan Covid 19 ini tentu menarik diungkap secara mendalam, sebagaimana usaha yang dilakukan para penulis buku ini.

**Menuju Festival Sail Daerah** Deepublish  
We are delighted to introduce the proceedings of the second edition of the Warmadewa Research Institution Conference on Land Use in Regional Spatial Plans and Investments for the Development of Sustainable Tourism in Bali. This conference is aimed to bring researchers, developers and

practitioners around the world who are taking into account and developing the technical land use system for the purpose of sustainable tourism development at a national sphere.

OPTIMALISASI PERAN  
CENDEKIAWAN DALAM  
MENINGKATKAN  
POTENSI LOKAL DAN  
DAYA SAING GLOBAL  
GUNA MENGHADAP

European Alliance for Innovation  
Buku ini dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Desa Wanagiri Kauh, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan Bali pada Tahun ke-2. Penelitian ini didanai oleh DRPM-Ristek Dikti sebagai Penelitian Terapan Kompetitif Nasional Tahun Anggaran 2020. Buku ajar ini sekaligus merupakan hasil luaran

yang direncanakan. Rencana penelitian tahun ke-3 pada Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Tabanan Bali. Buku ini merupakan kelanjutan dari buku Manajemen Pemasaran Pariwisata – Model Brand Loyalty Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Perdesaan, yang merupakan luaran penelitian pada Tahun pertama (2019) yang membahas konsep inti pemasaran, konsep pemasaran, marketing mix, atribut daya tarik wisata, dan perilaku wisatawan. Buku ini menambahkan materi mengenai karakteristik wisatawan, produk wisata, wisata pedesaan, desa wisata, karakteristik wisatawan, dan loyalitas wisatawan langsung dengan contoh yang teraplikasi dalam riset pemasaran pada Bab VII. Sementara detail dari hasil riset dipresentasikan pada Seminar Internasional ICISTSD 2020 Universitas Mahasaraswati Denpasar pada 14 Oktober 2020 memperkaya buku ini disampaikan pada bagian lampiran. Manajemen Pemasaran Pariwisata- Pengembangan Potensi Produk Wisata Perdesaan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak. Cintaka Pariwisata Unitomo Press Nowadays, the concept of SDGs (Sustainable Development Goals) is starting to replace the concept of MDGs (Millennium Developmental Goals).

It is a global goal adopted by all United Nations member states. It emphasizes the idea that the development of every country can only be achieved by balancing other factors such as social, economic, and environmental sustainability. It is already clear how sustainable development works with environmental ethics and management. However, there are still issues regarding the sustainable development and human well-being. Sustainable development should focus on finding a way for society to meet their present needs for the long term without sacrificing the ability of future generations to meet their needs. This

international seminar provides research results and literature regarding the topic of sustainable development concept, the dynamics of sustainable development and social change, and environmental sustainability. The international seminar, entitled 1st International Conference on Contemporary Sociology and Educational Transformation, listed speakers from several countries providing an overview on human and environmental resilience. This book contains a selection of papers presented at the conference.  
*Pengembangan Pariwisata Olahraga : Identifikasi dan Strategi*

*Pengembangannya (tinjauan kasus pada Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah)* Nilacakra  
 Judul : Komunikasi Pariwisata : Tinjauan Praktik Pariwisata Syariah Di Madura  
 Penulis : Dr. Bani Eka Dartiningsih Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 107 Halaman No ISBN : 978-623-56873-0-8  
 Sinopsis Buku ini berisikan dimensi-dimensi pariwisata syariah di Madura, dimana Data kementerian pariwisata menunjukkan bahwa bisnis syaria'ah termasuk sektor pariwisata mengalami peningkatan pengunjung cukup signifikan. pulau Madura yang terkenal dengan budaya religius dan sekaligus memiliki potensi destinasi yang sangat indah, menarik, unik dan luar biasa.

pariwisata syariah diharapkan bisa meningkatkan jumlah wisman di objek-objek wisata tersebut. Konsep pariwisata syariah diambil karena dilihat dari sisi sosial budaya agama masyarakatnya, banyaknya pondok pesantren, obyek wisata religi, dan kesenian Islam. Adanya wisata tentunya berperan penting dalam mendorong perekonomian masyarakat lokal, ditandai dengan adanya masyarakat yang berjualan atau berdagang sehingga pendapatan masyarakat lokal menjadi bertambah. Masyarakat yang ada dilingkungan wisata tentunya bisa mengelola peluang

dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan kultur atau budaya lokal yang ada. Pengembangan pariwisata berbasis ekonomi digital di daerah tertinggal SPASI MEDIA Buku INDIKATOR PERENCANAAN PRAKTEK PARIWISATA BERKELANJUTAN ini menawarkan pembahasan konsep bagaimana mendesaian perencanaan dalam mempraktekkan prinsip- prinsip pariwisata berkelanjutan di destinasi wisata. Perencanaan dalam praktek ini bisa dijadikan referensi dalam mengembangkan implementasi pariwisata berkelanjutan di destinasi. Buku ini juga

mengenalkan tentang konsep pariwisata berkelanjutan khususnya untuk mahasiswa S2 dan S3 pada khususnya yang fokus pada bidang destinasi. Namun, buku ini juga bisa dijadikan referensi bagi akademisi, manajer destinasi, perencana destinasi, pihak-pihak yang berkepentingan dalam industri pariwisata, dan pengambil kebijakan pariwisata. Materi yang dibahas dalam buku ini yang diadopsi dari indikator pengembangan pariwisata berkelanjutan yang di publikasikan oleh World Tourism Destination. Indikator-indikator yang digunakan khusus untuk perencanaan pengembangan pariwisata

berkelanjutan di destinasi wisata. Jakad Media Publishing Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dihadiri oleh beberapa kalangan akademisi dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, para praktisi maupun birokrasi dari Lembaga Litbang yang berasal dari berbagai provinsi, kabupaten dan kota yang akan membahas dan mendiskusikan situasi problematik yang dihadapi Desa dalam upaya mempercepat kemandiriannya guna mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Berdasarkan hasil penelitian maupun kajian berupa 94 paper dari 166 yang telah melalui proses seleksi dan review oleh para

pakar yang dilanjutkan dengan editing, maka diharapkan dapat memberikan wawasan, masukan maupun best practice yang relevan berkaitan dengan percepatan pengembangan desa mandiri. Kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Gubernur Jawa Timur yang telah berkenan membuka acara Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dan Keynote Speaker, para Pembicara/Narasumber, Moderator, Reviewer, Editor dan para Peserta serta Pemakalah yang telah menyumbangkan pemikirannya melalui paper dalam prosiding ini. Disamping itu disampaikan terima kasih pula kepada Universitas Brawijaya Malang dan Program Pasca Sarjana Universitas Islam



Malang yang telah mendukung terselenggaranya acara Temu Ilmiah Nasional 2019. laporan penelitian tahap I Routledge This book contains the proceedings of the First International Conference on Education, Humanities, Health, and Agriculture (ICEHHA 2021). Where held on 3rd-4th June 2021 in Ruteng, Flores, Indonesia. This conference was held by Universitas Katolik Indonsia Santu Paulus Ruteng. The papers from this conference were collected in a proceedings book entitled: Proceedings of the First International Conference on Education, Humanities, Health, and Agriculture (ICEHHA 2021). The presentation of such a multi-discipline

conference will provide a lot of inspiring inputs and new knowledge on current trends in the fields of Education, Humanities, Health, and Agriculture. According to the argument, this conference will act as a valuable reference for numerous relevant research efforts in the future. The committee recognizes that the smoothness and success of this conference cannot be separated from the cooperation of numerous stakeholders. As such, we like to offer our profound gratitude to the distinguished keynote speaker, keynote speakers, invited speaker, paper presenters, and participants for their enthusiastic support of joining the First

International Conference on Education, Humanities, Health, and Agriculture. We are convinced that the contents of the study from various papers are not only encouraged productive discussion among presenters and participants but also inspire further research in the respected field. We are greatly grateful for your willingness to join and share your knowledge and expertise at our conference. Your input was essential in ensuring the success of our conference. Finally, we hope that this conference will serve as a forum for learning in building togetherness, especially for academic networks and the realization of a

meaningful academic atmosphere for the development of digital literacy in various fields of life. Thus, we hope to see you all at the second ICEHHA. Sumatera Selatan-PJPT II. Nilacakra  
Penyusunan buku ini merupakan salah satu hal penting, maka diharapkan dapat menampilkan gambaran komprehensif terhadap masyarakat umum untuk mendapat masukan dan saran sehingga menambah kesempurnaan dalam buku ini. Berkaitan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua almarhum ayahanda Deni Nur Djasri dan ibunda Hj. Maria serta mertua yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada

penulis untuk selalu belajar dan mencari ilmu, Suami tercinta dan Alm Ir. Idris Sani, MT anak M. Rizky Mulyono, ST. MT yang selalu menjadi inspirasi penulis untuk menyelesaikan penyusunan buku ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan masukan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan buku ini. *Proceedings of the International Conference on Contemporary Sociology and Educational Transformation (ICCSET 2020), Malang, Indonesia, 23 September 2020* PT Penerbit IPB Press Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam

Pengembangan Potensi Wisata Daerah  
Jarakad Media Publishing  
*Patanjala* Ahlimedia Book  
Seiring perkembangan zaman olahraga kian meluas dan memiliki makna yang bersifat universal dan unik. Berawal dari sekadar kegiatan fisik yang menyehatkan badan, mengisi waktu luang, dan media eksistensi diri, akhirnya bergeser menjadi kegiatan yang multikompleks, yaitu memengaruhi dan dipengaruhi oleh fenomena-fenomena lain seperti politik, ekonomi, dan sosial budaya. Fenomena alam yang terjadi di Sungai Kampar, Kabupaten Pelalawan, memiliki ciri khas tersendiri di mana sewaktu-waktu sungai mampu menghasilkan gelombang. Tingginya

gelombang tersebut bisa mencapai 4 meter. Gelombang tersebut bisa dijadikan aktivitas surfing oleh surfer, baik lokal maupun mancanegara. Potensi tersebut sangat memungkinkan untuk dikembangkan menjadi objek pariwisata olahraga yang akan memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat yang ada di sekitar objek wisata tersebut. Tentunya setiap pihak memiliki peranan untuk mengembangkan pariwisata ini melalui promosi secara intensif. Promosi pariwisata juga dapat mengangkat keunggulan karya kreatif suatu destinasi. Pariwisata dan ekonomi kreatif diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan bagi

perekonomian di Kabupaten Pelalawan melalui penciptaan pendapatan asli daerah di sektor pariwisata. Hal ini bisa direalisasikan melalui pengeluaran wisatawan dan investasi pada usaha pariwisata yang meliputi: usaha daya tarik wisata, usaha kawasan pariwisata, jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran, jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, dan lain

sebagainya. Dalam rangka pengembangan Potensi Pariwisata Olahraga Berselancar Ombak Bono, pengelola pariwisata perlu bersinergi dengan program yang direncanakan oleh pemerintah melalui Disparpora supaya bisa direalisasikan. Membentuk struktur pengelola kawasan objek wisata Bono serta membuat program kerja: perencanaan dan pengembangan objek wisata Bono, perlu peningkatan alokasi anggaran untuk merealisasikan pengembangan sektor pariwisata. Akhir kata, tidak ada yang sempurna secara total dalam kehidupan ini, termasuk isi buku ini. Harapan penulis, semoga saran dan kritikan yang konstruktif bisa terjalin

sebagai bahan perbaikan yang lebih baik dan sempurna. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini sampai selesai. Semoga buku sederhana ini bisa menjadi motivasi dan inspirasi buat khazanah yang lebih luas dan bisa dijadikan sebagai alternatif referensi, khususnya bagi potensi pariwisata olahraga berselancar.

**Skema Inovatif Model Pengembangan Kampung Tematik**  
Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi Kota Kediri yang dikenal dengan julukannya sebagai kota tahu yang belum memiliki tempat untuk dijadikan branding

sebagai kota tahu, kurangnya kesadaran warga kampung tahu dan kurangnya kepedulian akan potensi wisata yang dapat dikembangkan selain memproduksi tahu menjadi beberapa alasan pengembangan kampung tahu menjadi sebuah kawasan wisata edukasi yang dilakukan oleh penulis. Buku yang berjudul Model Pengembangan Kampung Tahu Menjadi Kawasan Wisata Edukasi ini membahas mengenai implementasi pengembangan wisata edukasi pada kampung tahu di Kelurahan Tinalan, Kota Kediri, Jawa Timur yang disajikan dalam tujuh bab pembahasan. Selamat membaca! Development, Social Change and Environmental

Sustainability Nilacakra Buku yang berjudul “Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019” ini merupakan kumpulan karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh UKM-F Dycres FEBI IAIN Pekalongan selama periode tahun 2019. Buku ini berisikan kumpulan karya tulis tentang optimalisasi sumber daya lokal berdaya saing tinggi menuju Indonesia emas 2045. Buku ini dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam memperluas ilmu pengetahuan serta bermanfaat sebagai bahan referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah selanjutnya. jurnal penelitian sejarah dan budaya GUEPED\ Indonesia sebagai

salah satu Negara kepulauan terbesar di Dunia yang memiliki lebih dari 17.504 pulau dengan lokasi terbentang luas dari sabang sampai merauke. Sebagai Negara yang memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah sudah seharusnya menjadi kekayaan dan keunggulan Indonesia untuk menjadi peluang peningkatan sektor pariwisata guna pengembangan wilayah. Konsekuensi dari posisi Indonesia yang strategis yaitu bagaimana optimalisasi pemanfaatan yang berkontribusi terhadap kesejahteraan bagi masyarakat. Kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia menjadi potensi yang sangat besar. Potensi ini dapat

dilihat dari keindahan pulau yang terbentang dari ujung barat sampai ujung timur. Keindahan alam menjadi salah satu keunggulan, khususnya wisata bahari Indonesia yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Tantangannya adalah meningkatkan peran stakeholders yang ada di Indonesia untuk mengupayakan nilai tambah (creating values) dalam pengembangan sektor pariwisata. Skema Inovatif Model Pengembangan Kampung Tematik ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

**MODEL  
PENGEMBANGAN  
KAMPUNG TAHU  
MENJADI KAWASAN  
WISATA EDUKASI CV**

Madza Media  
Buku ini baik sebagai referensi untuk memahami bauran pemasaran produk pariwisata, memahami keterkaitan antara komponen pariwisata dan hubungan dengan daya tarik pariwisata, memahami bentuk dan jenis pariwisata yang akan dipasarkan, dan memberikan gambaran dalam proses perencanaan, pengenalan, pengembangan pariwisata dan promosi daya tarik wisata yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik produk pariwisata.

Related with Potensi Dan Pengembangan Objek Wisata Kampung Nelayan:

- Valley Dental Sleep Therapy Photos : [click here](#)